

AVA FIXED INCOME PLUS FUND MARET 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.84%
Reksadana Pendapatan Tetap	96.16%

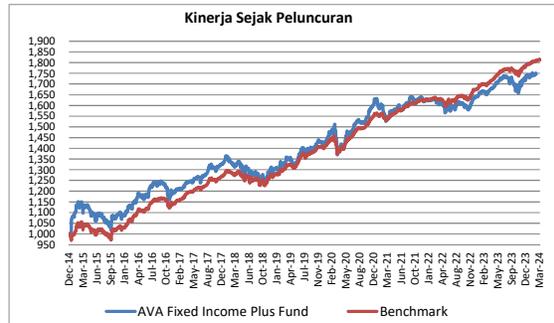
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
2. Schroder Dana Mantap Plus II

HARGA (NAB/UNIT)

1,741.53

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-23 :	0.82%	Oct-23 :	-0.89%
May-23 :	1.69%	Nov-23 :	2.78%
Jun-23 :	0.81%	Dec-23 :	1.36%
Jul-23 :	0.28%	Jan-24 :	0.05%
Aug-23 :	-0.14%	Feb-24 :	0.12%
Sep-23 :	-2.40%	Mar-24 :	-0.29%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
6.18%	0.82%	0.08%	13.67%	9.65%

ULASAN PASAR

Pada bulan Maret 2024, kurva imbal hasil obligasi AS dalam posisi inverted, meski tidak terlalu curam, menyusul sinyal dari The Fed yang mengindikasikan potensi penurunan suku bunga hingga tiga kali pada tahun 2024. Perkembangan ini menumbuhkan sentimen positif di pasar obligasi, karena spekulasi penurunan suku bunga The Fed yang terus berlanjut dapat menciptakan peluang bagi investor sehingga menyebabkan penurunan lebih lanjut pada imbal hasil obligasi. Meskipun inflasi AS mungkin masih menghadapi tantangan, namun tampaknya berada dalam tren menurun, yang mengindikasikan adanya kemajuan. Sementara itu, diskusi di pasar domestik berkisar pada usulan pemerintah untuk menaikkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN atau PPN) sebesar 1%, dari 11% menjadi 12% pada tahun mendatang. Meskipun hal ini berpotensi mendorong inflasi domestik lebih tinggi, namun diperkirakan akan tetap berada dalam kisaran 3% hingga 4%, sehingga memastikan imbal hasil riil tetap berada di wilayah positif. Selisih imbal hasil (yield spread) antara Treasury AS dan obligasi IndoGB diperkirakan akan tetap pada tingkat saat ini, yaitu sekitar 250 basis poin, yang mencerminkan kondisi normal baru. Apabila terjadi fluktuasi data ekonomi AS yang menyebabkan koreksi pada imbal hasil obligasi. Berdasarkan data per 28 Maret 2024, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah tercatat sebesar 14,20% dari jumlah beredar dan sepanjang tahun investor asing mencatat arus keluar sebesar Rp31,35triliun.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-0.29%	-0.12%	3.12%	-0.12%	4.17%	12.88%	29.01%	74.15%
Benchmark *	0.17%	1.01%	3.07%	1.01%	5.98%	17.79%	37.34%	81.28%

* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 283 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Unit Beredar	: 162.863.073,7999	Kategori risiko	: Menengah

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.